

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN SIKAP IBU HAMIL
TENTANG PEMANFAATAN BUKU KIA DI PUSKESMAS ANDOWIA
KABUPATEN KONAWE UTARA**



SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Dalam Menyelesaikan
Pendidikan Program Studi Diploma IV Kebidanan
Politeknik Kesehatan Kendari

OLEH

ERLINA ARLIN
P00312016068

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KENDARI
JURUSAN KEBIDANAN
KENDARI
2017**

HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI

HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN SIKAP IBU HAMIL TENTANG PEMANFAATAN BUKU KIA DI PUSKESMAS ANDOWIA KABUPATEN KONAWE UTARA

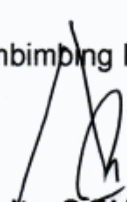
Diajukan Oleh:

ERLINA ARLIN
P00312016068

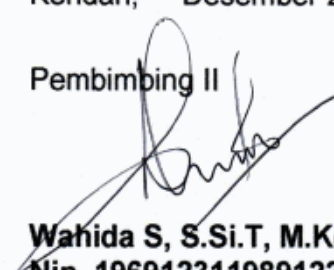
Telah disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi dihadapan Tim
Penguji Politeknik Kesehatan Kementrian Kesehatan Kendari Jurusan
Kebidanan.

Kendari, Desember 2017

Pembimbing I


Aswita, S.Si.T, MPH
Nip. 197111121991032001

Pembimbing II


Wahida S, S.Si.T, M.Keb
Nip. 196912311989122001

Mengetahui
Ketua Jurusan Kebidanan
Politeknik Kesehatan Kendari


Sultina Sarita, SKM, M.Kes
Nip. 196806021992032003



HALAMAN PENGESAHAN

HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN SIKAP IBU HAMIL TENTANG PEMANFAATAN BUKU KIA DI PUSKESMAS ANDOWIA KABUPATEN KONAWE UTARA

Diajukan Oleh:

ERLINA ARLIN
P00312016068

Skripsi ini telah diperiksa dan disahkan oleh Tim Penguji Politeknik Kesehatan Kementerian Kendari Jurusan Kebidanan serta diujikan pada tanggal 8 Desember 2017.

1. Dr. Kartini, S.Si.T, M.Kes
2. Hasmia Naningsi, SST, M.Keb
3. Elyasari, SST, M.Keb
4. Aswita, S.Si.T, MPH
5. Wahida S, S.Si.T, M.Keb

Kartini
.....
Hasmia
.....
Elyasari
.....
Aswita
.....
Wahida
.....

Mengetahui
Ketua Jurusan Kebidanan
Politeknik Kesehatan Kendari



Sultina Sarita, SKM, M.Kes
Nip. 196806021992032003

RIWAYAT HIDUP



Nama : Erlina Arlin
Tempat Tanggal Lahir : Ranomeeto, 17 Juli 1979
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Suku : Tolaki
Alamat : Jalan Bunga Kolosua No. 2 AN

Kemaraya

Pendidikan

1. SDN 1 Ranomeeto tamat tahun 1991
2. SMPN 1 Ranomeeto tamat tahun 1994
3. SMUN 1 Ranomeeto tamat tahun 1997
4. Politeknik Kesehatan Kendari Jurusan Kebidanan tamat tahun 2002
5. Politeknik Kesehatan Kendari Jurusan Kebidanan Prodi D-IV

Kebidanan sejak tahun 2016 hingga sekarang

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas limpahan rahmat dan karunia-Nyalah sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “hubungan pengetahuan dengan sikap ibu hamil tentang pemanfaatan buku KIA di Puskesmas Andowia Kabupaten Konawe Utara”.

Dalam proses penyusunan skripsi ini ada banyak pihak yang membantu, oleh karena itu sudah sepantasnya penulis dengan segala kerendahan dan keikhlasan hati mengucapkan banyak terima kasih sebesar-besarnya terutama kepada Ibu Aswita, S.Si.T, MPH selaku Pembimbing I dan Ibu Wahida, S.Si.T,M.Keb selaku Pembimbing II yang telah banyak membimbing sehingga skripsi ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Pada kesempatan ini pula penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. IBU Askrening, SKM. M.Kes sebagai Direktur Poltekkes Kendari.
2. Ibu Sultina Sarita, SKM, M.Kes sebagai Ketua Jurusan Kebidanan Poltekkes Kendari.
3. Sri Wahyuni, SKM selaku Kepala Puskesmas Andowia Kabupaten Konawe Utara.
4. Ibu Dr. Kartini, S.Si.T, M.Kes, Ibu Hasmia Naningsi, SST, M.Keb, Elyasari, SST, M.Keb selaku penguji dalam skripsi ini.
5. Seluruh Dosen dan Staf Pengajar Politeknik Kesehatan Kendari Jurusan Kebidanan yang telah mengarahkan dan memberikan ilmu

pengetahuan selama mengikuti pendidikan yang telah memberikan arahan dan bimbingan.

6. Suamiku Tomi Hendra, Spi, M.Si dan anak-anakku (Digby Attaya Rafiq).
7. Seluruh teman-teman D-IV Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kendari, yang senantiasa memberikan bimbingan, dorongan, pengorbanan, motivasi, kasih sayang serta doa yang tulus dan ikhlas selama penulis menempuh pendidikan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan dalam penyempurnaan skripsi ini serta sebagai bahan pembelajaran dalam penyusunan skripsi selanjutnya.

Penulis menyadari bahwa skripsi penelitian ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan dalam penyempurnaan skripsi ini serta sebagai bahan pembelajaran dalam penyusunan skripsi selanjutnya.

Kendari, Desember 2017

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
RIWAYAT HIDUP	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
ABSTRAK.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Perumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Keaslian Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Telaah Pustaka.....	7
B. Landasan Teori.....	27
C. Kerangka Teori.....	30
D. Kerangka Konsep.....	31
E. Hipotesis Penelitian.....	31
BAB III METODE PENELITIAN.....	32
A. Jenis Penelitian.....	32
B. Waktu dan Tempat Penelitian.....	33
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	33
D. Variabel Penelitian.....	34
E. Definisi Operasional.....	34
F. Jenis dan Sumber Data Penelitian.....	35
G. Instrumen Penelitian.....	35
H. Alur Penelitian.....	36

I. Pengolahan dan Analisis Data.....	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	39
A. Hasil Penelitian.....	39
B. Pembahasan.....	51
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	56
A. Kesimpulan.....	56
B. Saran.....	56
DAFTAR PUSTAKA.....	56
LAMPIRAN	

ABSTRAK

HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN SIKAP IBU HAMIL TENTANG PEMANFAATAN BUKU KIA DI PUSKESMAS ANDOWIA KABUPATEN KONAWE UTARA

Erlina Arlin¹ Aswita² Wahida²

Latar belakang: Buku kesehatan ibu dan anak (KIA) merupakan merupakan alat yang sederhana namun efektif sebagai alat informasi, edukasi, dan komunikasi. Namun, pada kenyataannya ibu hamil dalam memanfaatkan buku KIA masih rendah.

Metode Penelitian: Desain penelitian yang digunakan ialah analitik dengan rancangan *cross sectional*. Sampel penelitian adalah ibu hamil yang berjumlah 36 orang. Instrumen pengumpulan data berupa kuesioner mengenai pengetahuan dan sikap tentang pemanfaatan buku KIA. Data dianalisis dengan uji *Chi Square*.

Hasil Penelitian: Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan pengetahuan dengan sikap ibu hamil tentang pemanfaatan buku KIA di Puskesmas Andowia Kabupaten Konawe Utara ($p=0,001<0,05$; $X^2_{hitung}=14,009>X^2_{tabel} 4,58$).

Kesimpulan: ada hubungan pengetahuan dengan sikap ibu hamil tentang pemanfaatan buku KIA di Puskesmas Andowia Kabupaten Konawe Utara.

Kata kunci : pengetahuan, sikap tentang pemanfaatan buku KIA

¹ Mahasiswa Prodi D-IV Kebidanan Poltekkes Kendari

² Dosen Jurusan Kebidanan Poltekkes Kendari

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Angka kematian bayi (AKB) dan angka kematian ibu (AKI) masih merupakan masalah utama di dunia karena masih terbilang tinggi. Data *World Health Organization* (WHO) pada tahun 2015 menyatakan bahwa didunia sekitar 800 ibu meninggal setiap harinya akibat komplikasi kehamilan dan persalinan. Penyebab utama dari kematian ibu antara lain perdarahan, hipertensi, infeksi, dan penyakit penyerta lainnya yang diderita ibu sebelum masa kehamilan. Risiko kematian ibu di negara berkembang 23 kali lebih besar dibandingkan dengan negara maju sehubungan dengan kehamilan dan persalinan (WHO, 2015).

Angka kematian ibu (AKI) di Indonesia masih terbilang tinggi bila dibandingkan dengan negara-negara tetangga. Menurut survey demografi dan kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2012 AKI di Indonesia adalah 359 per 100.000 kelahiran hidup (KH). Angka tersebut belum sesuai dengan target MDGs yaitu 102/100.000 KH (Kemenkes RI, 2013). Jumlah kematian ibu di Sulawesi Tenggara pada tahun 2015 sebesar 67 kematian dan di Kabupaten Konawe Utara sebesar 3 kematian (Dinkes Sultra, 2016).

Hasil Survei Kesehatan Rumah Tangga Indonesia (SKRT), penyebab langsung kematian di Indonesia 90% terjadi pada saat

persalinan. Selain itu penyebab tidak langsung dari kematian ibu adalah faktor keterlambatan yaitu terlambat mengambil keputusan untuk dirujuk ke tempat pelayanan kesehatan, sebagai contohnya adalah terlambat mengenali tanda bahaya sehingga ibu sampai di tempat pelayanan kesehatan sudah dalam kondisi darurat (Kemenkes RI, 2015).

Selain sebab tersebut, masih banyaknya ibu hamil yang tidak memeriksakan kehamilan pada fasilitas kesehatan, khususnya di Propinsi Sulawesi Tenggara dan Kabupaten Konawe Utara. Hal ini dapat dilihat dari cakupan K4. Cakupan K4 di Propinsi Sulawesi Tenggara masih rendah dari target K4 nasional. Target Nasional K4 pada tahun 2015 adalah 95%, namun cakupan K4 di Sulawesi Tenggara hanya sebesar 80,50%. Demikian pula cakupan K4 di Kabupaten Konawe Utara hanya sebesar 75,56% (Dinkes Sultra, 2016).

Selain cakupan K4, cakupan persalinan oleh tenaga kesehatan di Sulawesi Tenggara masih dibawah target nasional. Target nasional sebesar 90%, sedangkan cakupan di Sulawesi Tenggara sebesar 85,19%. Demikian pula di Kabupaten Konawe Utara cakupan persalinan oleh tenaga kesehatan sangat rendah sebesar 35,83%. Cakupan ibu nifas yang mendapatkan pelayanan tenaga kesehatan di Sulawesi Tenggara juga masih dibawah target nasional. Target nasional sebesar 90%, sedangkan cakupan sebesar 84,93%, demikian pula cakupan di Kabupaten Konawe Utara masih rendah sebesar 75,68% (Dinkes Sultra, 2016).

Beberapa program dan upaya pemerintah untuk mengatasi masalah tersebut antara lain penerapan pendekatan *safe methode* pada tahun 1990, program Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) yang mulai di uji cobakan sejak tahun 1994, gerakan sayang ibu pada tahun 1996, *Making pregnancy safer* pada tahun 2000, bantuan operasional kesehatan (BOK) pada tahun 2010, jampersal yang di mulai pada tahun 2011, dan juga program *expanding maternal and neonatal safer* pada tahun 2012 (Kemenkes RI, 2015).

Buku kesehatan ibu dan anak (KIA) merupakan merupakan alat yang sederhana namun efektif sebagai alat informasi, edukasi, dan komunikasi. Oleh karena itulah pada tahun 1990 Departemen Kesehatan menggunakan model buku KIA tersebut sebagai acuan dalam pengembangan buku KIA versi nasional, dan menjadikan buku KIA sebagai program nasional (Kemenkes RI, 2015). Penggunaan buku KIA merupakan strategi pemberdayaan masyarakat terutama keluarga untuk memelihara kesehatannya dan mendapatkan pelayanan kesehatan ibu dan anak yang berkualitas. Buku KIA sebagaimana tercantum dalam keputusan Menteri Kesehatan no 284/Menkes/SK/III/2004 mengenai buku KIA memiliki beberapa kegunaan antara lain sebagai pedoman yang dimiliki ibu dan anak yang berisi informasi dan catatan kesehatan ibu dan anak, dan juga buku KIA berfungsi sebagai satu-satunya alat pencatatan kesehatan ibu dan anak, selain itu isi dari buku KIA juga

berfungsi sebagai alat penyuluh Kesehatan atau pembelajaran, dan alat komunikasi kesehatan (Kepmenkes RI, 2015).

Penerapan buku KIA pada semua fasilitas kesehatan diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu hamil sehingga komplikasi yang mungkin terjadi dalam masa kehamilan dapat terdeteksi sedini mungkin (Saifuddin, 2012). Namun, pada kenyataannya ibu hamil dalam memanfaatkan buku KIA masih rendah. Beberapa penelitian menyatakan bahwa pemanfaatan buku KIA masih rendah yaitu hasil penelitian Sugiarti dkk (2013) menyatakan pemanfaatan buku KIA sebesar 37,3%. Demikian pula hasil penelitian Agusri (2013) menyatakan bahwa pemanfaatan buku KIA sebesar 44%.

Kurangnya pemanfaatan buku KIA dapat dipengaruhi karena sikap ibu yang negatif dalam memanfaatkan buku KIA. Hasil penelitian Dedy (2016) menyatakan bahwa sikap ibu hamil dalam memanfaatkan buku KIA sebesar 46%. Berbagai faktor yang mempengaruhi pembentukan sikap adalah pengalaman pribadi, pengetahuan, kebudayaan, orang lain yang dianggap penting, media massa, institusi pendidikan dan agama, faktor emosi dalam diri (Azwar, 2014). Beberapa penelitian menyatakan kurangnya pengetahuan ibu tentang buku KIA. Hasil penelitian Sugiarti dkk (2013) menyatakan bahwa pengetahuan ibu hamil tentang buku KIA sebesar 23,3%. Demikian pula hasil penelitian Agusri (2013) menyatakan bahwa pengetahuan ibu hamil tentang buku KIA sebesar 32% dan Wiratih (2013) sebesar 20%.

Hasil studi awal di puskesmas Andowia diperoleh data bahwa pada tahun 2016 cakupan K1 sebesar 82%, K4 sebesar 75%, persalinan Nakes sebesar 83%, kunjungan bayi sebesar 61,16%, kunjungan balita sebesar 50%, cakupan imunisasi TT sebesar 72%. Puskesmas Andowia juga merupakan salah satu puskesmas di Kabupaten Konawe Utara yang ibu hamilnya kurang mengetahui tentang manfaat buku KIA. Hasil studi awal melalui wawancara terhadap 15 ibu hamil di Puskesmas Andowia Kabupaten Konawe Utara, diperoleh data bahwa terdapat 10 ibu hamil yang tidak mengetahui manfaat buku KIA, 7 orang ibu hamil tidak pernah membaca isi dari buku KIA, buku KIA hanya dibawa pada saat melakukan pemeriksaan di Puskesmas, 5 ibu hamil yang sering lupa membawa buku KIA saat melakukan pemeriksaan kehamilan.

Berdasarkan latar belakang tersebut sehingga penulis tertarik untuk meneliti tentang hubungan pengetahuan dengan sikap ibu hamil tentang pemanfaatan buku KIA di Puskesmas Andowia Kabupaten Konawe Utara.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, dapat dirumuskan masalah penelitian yaitu apakah ada hubungan pengetahuan dengan sikap ibu hamil tentang pemanfaatan buku KIA di Puskesmas Andowia Kabupaten Konawe Utara ?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui hubungan pengetahuan dengan sikap ibu hamil tentang pemanfaatan buku KIA di Puskesmas Andowia Kabupaten Konawe Utara.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui pengetahuan ibu hamil tentang pemanfaatan buku KIA di Puskesmas Andowia Kabupaten Konawe Utara.
- b. Mengetahui sikap ibu hamil tentang pemanfaatan buku KIA di Puskesmas Andowia Kabupaten Konawe Utara.
- c. Menganalisis hubungan pengetahuan dengan sikap ibu hamil tentang pemanfaatan buku KIA di Puskesmas Andowia Kabupaten Konawe Utara.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Bagi Ibu Hamil

Untuk menambah wawasan ibu hamil tentang manfaat buku KIA.

2. Manfaat Bagi Puskesmas

Untuk dapat meningkatkan peran petugas dalam memberikan asuhan kebidanan pada ibu hamil tentang manfaat buku KIA.

3. Manfaat Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk dokumentasi agar dapat digunakan sebagai bahan perbandingan dalam melaksanakan penelitian selanjutnya.

E. Keaslian Penelitian

1. Dedi Yusuf Tri Setiadi (2016) yang berjudul tentang gambaran pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang isi buku KIA. Perbedaan penelitian ini adalah jenis penelitian dan variabel penelitian. Pada penelitian Dedi Yusuf Tri Setiadi (2016), jenis penelitiannya adalah deskriptif dan variabel penelitiannya adalah pengetahuan, sikap tentang isi buku KIA. Pada penelitian ini, jenis penelitiannya adalah observasional dengan rancangan cross sectional dan variabel penelitiannya adalah pengetahuan dan sikap tentang pemanfaatan buku KIA.
2. Sugiarti dkk (2013) yang berjudul hubungan pengetahuan ibu primipara dengan pemanfaatan buku kesehatan ibu dan anak (kia) dalam imunisasi Di Desa Wringinputih Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang. Perbedaan penelitian ini adalah variabel penelitian. Pada penelitian Sugiarti dkk (2013), variabel penelitiannya adalah pengetahuan ibu primigravida, pemanfaatan buku kesehatan ibu dan anak (kia) dalam imunisasi. Pada penelitian ini, variabel penelitiannya adalah pengetahuan, sikap tentang pemanfaatan buku KIA.
3. Agusrini (2013) yang berjudul hubungan pengetahuan ibu hamil tentang buku KIA dengan pemanfaatan buku KIA di Puskesmas Srandol Kota Semarang. Perbedaan penelitian ini adalah variabel penelitian. Pada penelitian Agusrini (2013), variabel penelitiannya

adalah pengetahuan, pemanfaatan buku kesehatan ibu dan anak (kia) dalam imunisasi. Pada penelitian ini, variabel penelitiannya adalah pengetahuan, sikap tentang pemanfaatan buku KIA.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Telaah Pustaka

1. Sikap ibu Hamil Tentang Pemanfaatan Buku KIA

a. Sikap

1) Pengertian Sikap

Sikap adalah pernyataan evaluatif terhadap objek, orang atau peristiwa. Hal ini mencerminkan perasaan seseorang terhadap sesuatu. Sikap mungkin dihasilkan dari perilaku tetapi sikap tidak sama dengan perilaku. Sikap adalah predisposisi emosional yang dipelajari untuk merespons secara konsisten terhadap suatu objek (Ali, 2015). Sikap adalah keteraturan tertentu dalam hal perasaan (afeksi), pemikiran (kognitif), dan predisposisi tindakan (konasi) seseorang terhadap suatu aspek di lingkungan sekitarnya (Azwar, 2014).

Sikap merupakan sebuah evaluasi umum yang dibuat manusia terhadap dirinya sendiri atau orang lain atas reaksi atau respon terhadap stimulus (objek) yang menimbulkan perasaan yang disertai dengan tindakan yang sesuai dengan objeknya (Imam, 2011). Orang yang memiliki sikap positif terhadap suatu objek psikologi apabila suka (*like*) atau memiliki sikap yang *favorable*, sebaliknya orang yang dikatakan memiliki

sikap *negative* terhadap objek psikologi bila tidak suka (*dislike*) atau sikapnya *unfavorable* terhadap objek psikologi (Aditama, 2013).

Sikap yang menjadi suatu pernyataan evaluatif, penilaian terhadap suatu objek selanjutnya yang menentukan tindakan individu terhadap sesuatu. Struktur sikap dibedakan atas 3 komponen yang saling menunjang, yaitu:

- a) Komponen kognitif merupakan representasi apa yang dipercayai oleh individu pemilik sikap, komponen kognitif berisi kepercayaan *stereotype* yang dimiliki individu mengenai sesuatu dapat disamakan penanganannya (opini) terutama apabila menyangkut masalah isu atau problem yang kontroversial.
- b) Komponen afektif merupakan perasaan yang menyangkut aspek emosional. Aspek emosional inilah yang biasanya berakar paling dalam sebagai komponen sikap dan merupakan aspek yang paling bertahan terhadap pengaruh-pengaruh yang mungkin adalah mengubah sikap seseorang komponen afektif disamakan dengan perasaan yang dimiliki seseorang terhadap sesuatu.
- c) Komponen konatif merupakan aspek kecenderungan berperilaku tertentu sesuai dengan sikap yang dimiliki oleh seseorang. Dan berisi tendensi atau kecenderungan untuk

bertindak/bereaksi terhadap sesuatu dengan cara-cara tertentu dan berkaitan dengan objek yang dihadapinya adalah logis untuk mengharapkan bahwa sikap seseorang adalah dicerminkan dalam bentuk tendensi perilaku (Azwar, 2014).

2) Ciri-ciri Sikap

Ciri-ciri sikap menurut Purwanto dalam Rina (2013) adalah:

- a) Sikap bukan dibawa sejak lahir melainkan dibentuk atau dipelajari sepanjang perkembangan itu dalam hubungan dengan objeknya. Sifat ini yang membedakannya dengan sifat motif-motif biogenis seperti lapar, haus, kebutuhan akan istirahat.
- b) Sikap dapat berubah-ubah karena itu sikap dapat dipelajari dan sikap dapat berubah pada orang-orang bila terdapat keadaan-keadaan dan syarat-syarat tertentu yang mempermudah sikap orang itu.
- c) Sikap tidak berdiri sendiri, tetapi senantiasa mempunyai hubungan tertentu terhadap suatu objek dengan kata lain sikap itu terbentuk dipelajari atau berubah senantiasa berkenaan dengan suatu objek tertentu yang dapat dirumuskan dengan jelas.
- d) Objek sikap itu merupakan suatu hal tertentu tetapi dapat juga merupakan kumpulan dari hal-hal tersebut.

- e) Sikap mempunyai segi-segi motivasi dan segi-segi perasaan, sifat alamiah yang membedakan sikap dan kecakapan- kecakapan atau pengetahuan-pengetahuan yang dimiliki orang.

3) Fungsi Sikap

Fungsi sikap dalam 4 kategori sebagai berikut:

- a) Fungsi *utilitarian*

Melalui instrumen suka dan tidak suka, sikap positif atau kepuasan dan menolak yang memberikan hasil positif atau kepuasan.

- b) Fungsi ego *defensive*

Orang cenderung mengembangkan sikap tertentu untuk melindungi egonya dari abrasi psikologi. Abrasi psikologi bisa timbul dari lingkungan yang kecanduan kerja. Untuk melarikan diri dari lingkungan yang tidak menyenangkan ini, orang tersebut membuat rasionalisasi dengan mengembangkan sikap positif terhadap gaya hidup yang santai.

- c) Fungsi *value expensive*

Mengekspresikan nilai-nilai yang dianut fungsi itu memungkinkan untuk mengekspresikan secara jelas citra dirinya dan juga nilai-nilai inti yang dianutnya.

d) Fungsi *knowledge-organization*

Karena terbatasnya kapasitas otak manusia dalam memproses informasi, maka orang cenderung untuk bergantung pada pengetahuan yang didapat dari pengalaman dan informasi dari lingkungan. Sikap merupakan suatu kebiasaan atau tingkah laku dari seseorang untuk dapat mengekspresikan sesuatu hal atau perasaan melalui perbuatan baik yang sesuai dengan norma yang berlaku, sikap juga merupakan cerminan jiwa seseorang (Rina, 2013).

4) Pembentukan sikap

Sikap sosial terbentuk dari adanya interaksi sosial yang dialami oleh individu. Interaksi sosial mengandung arti lebih daripada sekedar adanya kontak sosial dan hubungan antar individu sebagai anggota kelompok sosial. Dalam interaksi sosial, terjadi hubungan saling mempengaruhi di antara individu yang satu dengan yang lainnya.

5) Perubahan Sikap

Tiga proses yang berperan dalam proses perubahan sikap yaitu :

a. Kesedihan (*Compliance*)

Terjadinya proses yang disebut kesedihan adalah ketika individu bersedia menerima pengaruh dari orang lain

atau kelompok lain dikarenakan ia berharap untuk memperoleh reaksi positif, seperti pujian, dukungan, simpati, dan sebagainya sambil menghindari hal-hal yang dianggap negatif.

b. Identifikasi (*Identification*)

Proses identifikasi terjadi apabila individu meniru perilaku atau sikap seseorang atau sikap sekelompok orang dikarenakan sikap tersebut sesuai dengan apa yang dianggapnya sebagai bentuk hubungan menyenangkan antara lain dengan pihak yang dimaksud.

c. Internalisasi (*Internalization*)

Internalisasi terjadi apabila individu menerima pengaruh dan bersedia menuruti pengaruh itu dikarenakan sikap tersebut sesuai dengan apa yang dipercaya dan sesuai dengan system nilai yang dianutnya. Dalam hal ini, maka isi dan hakekat sikap yang diterima itu sendiri dianggap memuaskan oleh individu (Azwar, 2014).

6) Faktor Yang mempengaruhi Sikap

Proses belajar sosial terbentuk dari interaksi sosial. Dalam interaksi sosial, individu membentuk pola sikap tertentu terhadap berbagai objek psikologis yang dihadapinya. Diantara berbagai faktor yang mempengaruhi pembentukan sikap adalah:

a) Pengalaman pribadi dan pengetahuan.

Untuk dapat menjadi dasar pembentukan sikap, pengalaman pribadi harus meninggalkan kesan yang kuat. Karena itu, sikap akan lebih mudah terbentuk apabila pengalaman pribadi tersebut melibatkan faktor emosional. Dalam situasi yang melibatkan emosi, penghayatan akan pengalaman akan lebih mendalam dan lebih lama berbekas.

b) Kebudayaan.

Menekankan pengaruh lingkungan (termasuk kebudayaan) dalam membentuk kepribadian seseorang. Kepribadian tidak lain daripada pola perilaku yang konsisten yang menggambarkan sejarah reinforcement (penguatan, ganjaran) yang dimiliki. Pola reinforcement dari masyarakat untuk sikap dan perilaku tersebut, bukan untuk sikap dan perilaku yang lain.

c) Orang lain yang dianggap penting.

Pada umumnya, individu bersikap konformis atau searah dengan sikap orang-orang yang dianggapnya penting. Kecenderungan ini antara lain dimotivasi oleh keinginan untuk berafiliasi dan keinginan untuk menghindari konflik dengan orang-orang yang dianggap penting tersebut.

d) Media massa.

Sebagai sarana komunikasi, berbagai media massa seperti televisi, radio, mempunyai pengaruh besar dalam

pembentukan opini dan kepercayaan orang. Adanya informasi baru mengenai sesuatu hal memberikan landasan kognitif baru bagi terbentuknya sikap terhadap hal tersebut. Pesan-pesan sugestif yang dibawa informasi tersebut, apabila cukup kuat, akan memberi dasar afektif dalam mempersepsikan dan menilai sesuatu hal sehingga terbentuklah arah sikap tertentu.

e) Institusi Pendidikan dan Agama.

Sebagai suatu sistem, institusi pendidikan dan agama mempunyai pengaruh kuat dalam pembentukan sikap dikarenakan keduanya meletakkan dasar pengertian dan konsep moral dalam diri individu. Pemahaman akan baik dan buruk, garis pemisah antara sesuatu yang boleh dan tidak boleh dilakukan, diperoleh dari pendidikan dan dari pusat keagamaan serta ajaran-ajarannya.

f) Faktor emosi dalam diri.

Tidak semua bentuk sikap ditentukan oleh situasi lingkungan dan pengalaman pribadi seseorang. Kadang-kadang, suatu bentuk sikap merupakan pernyataan yang didasari oleh emosi yang berfungsi sebagai semacam penyaluran frustrasi atau pengalihan bentuk mekanisme pertahanan ego. Sikap demikian bersifat sementara dan segera berlalu begitu frustrasi telah hilang akan tetapi dapat pula merupakan sikap yang lebih persisten dan lebih tahan

lama. contohnya bentuk sikap yang didasari oleh faktor emosional adalah prasangka (Azwar, 2014).

b. Pemanfaatan Buku KIA

1) Definisi Buku KIA

Buku KIA adalah buku yang berisi catatan kesehatan ibu mulai dari hamil, bersalin, nifas, dan catatan kesehatan anak mulai dari bayi baru lahir hingga balita, serta berbagai informasi cara merawat kesehatan ibu dan anak (Kemenkes RI, 2015).

2) Isi Buku KIA

Menurut Kemenkes RI (2015), pada dasarnya isi buku KIA terdiri dari 2 bagian yaitu bagian pertama untuk ibu dan selanjutnya bagian untuk anak. Bagian untuk ibu berisi tentang identitas keluarga, catatan pelayanan kesehatan ibu hamil, penyuluhan pemeriksaan kehamilan secara teratur, penyuluhan perawatan kehamilan sehari-hari dan makanan ibu hamil, tanda bahaya pada ibu hamil, persiapan melahirkan, tanda kelahiran bayi dan proses melahirkan, cara menyusui dan perawatan ibu nifas, tanda bahaya pada ibu nifas, cara ber-KB, catatan kesehatan ibu bersalin dan bayi baru lahir, dan yang terakhir blangko surat keterangan lahir.

Bagian untuk anak berisi tentang identitas anak, tanda bayi lahir sehat dan perawatan bayi baru lahir, tanda bahaya

pada bayi baru lahir, perawatan bayi sehari-hari, tanda bayi dan anak sehat serta perawatan anak sehari-hari, perawatan anak sakit, cara pemberian makan pada anak, cara merangsang perkembangan anak, cara membuat MP-ASI (Makanan Pengganti Air Susu Ibu), catatan pelayanan kesehatan anak, catatan imunisasi mencakup Hepatitis B, BCG, DPT, Polio dan Campak termasuk catatan pemberian vitamin A, serta di bagian belakang buku juga terdapat kartu Menuju Sehat (KMS).

3) Tujuan buku KIA

Buku KIA adalah buku yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pelayanan KIA sehingga dapat menekan AKI dan AKB di Indonesia. Selain itu, beberapa tujuan buku KIA adalah untuk memudahkan keluarga dalam memahami informasi kesehatan tentang ibu dan anak yang tercantum dalam buku KIA, memudahkan tugas Ibu untuk dapat memahami kondisi kesehatannya sendiri dan bayinya secara mandiri, serta untuk meningkatkan praktik keluarga dan masyarakat dalam memelihara/merawat kesehatan ibu dan anak.

4) Pemanfaatan Buku KIA

Secara garis besar pemanfaatan buku KIA dapat dibagi menjadi dua yaitu manfaat umum dan khusus. Manfaat buku

KIA secara umum yaitu ibu dan anak mempunyai catatan kesehatan yang lengkap. Sedangkan manfaat secara khusus yaitu pertama untuk mencatat dan memantau kesehatan ibu dan anak, yang kedua adalah alat komunikasi dan penyuluhan yang dilengkapi dengan informasi penting bagi ibu, keluarga dan masyarakat tentang paket (standar) pelayanan KIA. Ketiga merupakan alat untuk mendeteksi secara dini adanya gangguan atau masalah kesehatan ibu dan anak. Keempat yaitu sebagai catatan pelayanan gizi dan kesehatan ibu dan anak termasuk rujukannya (Kemenkes RI, 2015).

5) Sasaran dan Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA)

a) Sasaran Buku KIA

Sasaran buku KIA menurut Kemenkes RI (2015) dibagi menjadi dua kelompok sasaran, yaitu sasaran langsung dan sasaran tidak langsung. Sasaran langsung dari buku KIA adalah ibu dan anak dengan ketentuan yang telah ditetapkan. Ketentuan pertama yaitu setiap ibu hamil mendapat buku KIA. Ibu akan menggunakan buku ini hingga masa nifas dan bayi menggunakan buku ini sejak lahir sampai berumur 6 tahun. Ketentuan kedua yaitu jika bayi lahir kembar ibu

akan mendapatkan tambahan buku sesuai dengan jumlah bayi. Ketentuan ketiga, ibu yang hamil lagi akan mendapatkan buku baru. Keempat yaitu jika buku KIA hilang, selama masih ada persediaan buku sebaiknya ibu dan anak mendapat ganti buku baru. Sasaran tidak langsung dari buku KIA ini adalah suami dan anggota keluarga yang lain, kader posyandu, dan petugas kesehatan terutama ketika memberi pelayanan kepada ibu dan anak serta supervisor dan pengelola program yang bertanggung jawab dalam pengembangan buku KIA.

b) Pemanfaatan Buku KIA

Indikator keberhasilan pemanfaatan buku KIA pada ibu balita dapat diukur dari kesehatan anaknya. Penilaiannya dapat dilihat dari kunjungan neonatal pertama (KN1), kunjungan neonatal lengkap (KN Lengkap), penanganan neonatus komplikasi, cakupan pelayanan kesehatan bayi, cakupan pelayanan kesehatan anak balita, kematian neonatus, kematian bayi, dan kematian balita (Kemenkes RI, 2015). Data indikator kesehatan anak tersebut dipantau setiap bulannya oleh petugas kesehatan dan ibu bayi, sehingga keberhasilan pemanfaatan buku KIA dapat dilihat dari

pencapaian indikator tersebut. Pemanfaatan buku KIA pada ibu bayi akan maksimal jika ibu telah membaca dan menerapkan isi buku KIA, serta mengerti cara pengisiannya. Petugas kesehatan wajib menjelaskan cara membaca buku KIA secara bertahap, sesuai dengan keadaan yang dihadapi ibu, kemudian ibu memberi tanda (√) memakai pensil atau bolpoint pada bagian yang telah dibaca dan diterapkan. Setiap kali ibu dan anak melakukan pemeriksaan kesehatan, maka buku KIA wajib dibawa dan ibu wajib mengisi tanda (√) sesuai dengan pelayanan yang baru saja diperoleh ibu ataupun bayinya.

b. Pengetahuan

1) Definisi Pengetahuan

Pengetahuan adalah hasil dari tahu dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indra manusia yaitu penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba (Notoatmojo, 2012).

Penelitian mengungkapkan bahwa sebelum orang mengadopsi perilaku baru, di dalam diri orang tersebut terjadi proses yang berurutan, yaitu :

- a) *Awareness* (kesadaran) dimana orang tersebut menyadari dalam arti mengetahui terlebih dahulu terhadap stimulus (objek).
- b) *Interest* (merasa tertarik) terhadap stimulus/objek tertentu di sini sikap subjek sudah mulai timbul.
- c) *Evaluation* (menimbang-nimbang) terhadap baik dan tidaknya terhadap stimulus tersebut bagi dirinya, hal ini berarti sikap responden sudah tidak baik lagi.
- d) *Trial*, dimana subjek sudah mulai melakukan sesuatu dengan apa yang dikehendaki.
- e) *Adopsi*, dimana subjek telah berperilaku baru sesuai dengan pengetahuan, kesadaran, dan sikapnya terhadap stimulus.

2) Tingkatan Pengetahuan

Menurut Notoatmojo (2012), pengetahuan yang dicakup dalam daerah kognitif mempunyai 6 tingkatan.

- a) Tahu (*know*) adalah mengingat suatu materi yang telah dipelajari sebelumnya. Untuk mengukur orang tahu tentang apa yang dipelajari antara lain dengan menyebutkan, menguraikan, mendefinisikan, menyatakan.
- b) Memahami (*comprehension*) adalah kemampuan untuk memahami secara benar tentang objek yang diketahui dan dapat menginterpretasikan materi tersebut secara benar.

- c) Aplikasi (*application*) adalah kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari pada situasi dan kondisi yang sebenarnya.
 - d) Analisis (*analysis*) adalah kemampuan untuk menjabarkan materi atau objek ke dalam komponen-komponen tetapi masih di dalam suatu struktur organisasi tersebut dan masih ada kaitannya satu sama lainnya.
 - e) Sintesis (*synthesis*) adalah kemampuan untuk meletakkan atau menghubungkan bagian-bagian di dalam suatu bentuk keseluruhan yang baru.
 - f) Evaluasi (*evaluation*) adalah kemampuan untuk melakukan justifikasi atau penilaian terhadap suatu materi objek.
- 3) Faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan

Menurut Wawan & Dewi (2010), beberapa faktor yang mempengaruhi pengetahuan, yaitu :

- a) Faktor internal
 - 1) Pendidikan

Pendidikan berarti bimbingan yang diberikan seseorang terhadap perkembangan orang lain menuju kearah cita-cita tertentu yang menentukan manusia untuk berbuat dan mengisi kehidupan untuk mencapai keselamatan dan kebahagiaan. Pendidikan dapat mempengaruhi seseorang termasuk juga perilaku seseorang akan pola hidup

terutama dalam memotifasi untuk sikap berperan serta dalam pembangunan. Pada umumnya makin tinggi pendidikan seseorang makin mudah menerima informasi. Pendidikan diperlukan untuk mendapatkan informasi, misalnya hal-hal yang menunjang kesehatan sehingga meningkatkan kualitas hidup khususnya bagi remaja dalam memperoleh informasi tentang menstruasi. Oleh sebab itu, makin tinggi tingkat pendidikan seseorang, maka makin mudah menerima informasi dalam memperoleh informasi mengenai menstruasi sehingga makin banyak pengetahuan yang dimiliki dan semakin mudah remaja menerima informasi.

2) Pekerjaan

Pekerjaan dalam arti luas aktifitas utama yang dilakukan manusia dalam arti sempit istilah pekerjaan digunakan untuk suatu kerja menghasilkan uang bagi seseorang dalam pembicaraan sehari-hari istilah ini sering dianggap sinonim dengan profesi. jadi dapat diartikan sebagai sesuatu yang dikeluarkan oleh seseorang sebagai profesi sengaja dilakukan untuk mendapatkan penghasilan. Bekerja umumnya merupakan kegiatan yang menyita waktu. Seorang remaja yang dalam masa pendidikannya juga harus bekerja untuk dapat membiayai studinya

sehingga para remaja mempunyai kesempatan yang lebih kecil untuk mendapatkan informasi yang bermanfaat bagi derajat kesehatannya khususnya tentang menstruasi. Hal ini dikarenakan waktu luang yang ada dimanfaatkan untuk bekerja dan beristirahat.

3) Umur

Usia adalah umur individu yang dihitung mulai saat dilahirkan sampai berulang tahun. Menurut Hucklock (2014) semakin cukup umur, tingkat kematangan dan kekuatan seseorang akan lebih matang dalam berpikir dan bekerja jadi semakin matangnya umur seorang remaja semakin matang pula pemikirannya soal kesehatan reproduksinya khususnya tentang menstruasi (Nursalam, 2013).

b) Faktor eksternal

1) Faktor lingkungan

Lingkungan merupakan seluruh kondisi yang ada disekitar, manusia dan pengaruhnya yang dapat mempengaruhi perkembangan dan perilaku orang atau kelompok. Lingkungan bisa membuat pola pikir remaja tentang menstruasi menjadi sesuatu yang menakutkan, tergantung bagaimana lingkungan memperlakukan remaja tersebut.

2) Sosial budaya

Sistem sosial budaya yang ada pada masyarakat dapat mempengaruhi dari sikap dalam menerima kelompok. Begitu pula tentang menstruasi masih banyak masyarakat yang menganggap bawah menstruasi itu sesuatu yang tabuh untuk di bicarakan khususnya pada masyarakat yang adat istiadatnya masih kental sehingga banyak mitos-mitos yang bermunculan sehingga remaja merasa cemas ketika menghadapi menstruasi.

4) Perkembangan Pengetahuan

Ilmu pengetahuan manusia mengalami beberapa periode perkembangan dari waktu ke waktu sepanjang kehidupan manusia di permukaan bumi ini. Proses yang terjadi mengikuti kemajuan peradaban manusia dari zaman batu sampai zaman modern dan sering disebut sebagai "*The Ways Of Thinking*". Proses tahapan yaitu :

- a) *Periode trial and error*. Manusia melihat dan mendengar sesuatu, lalu mulai berfikir dan timbul keinginan untuk mencoba, tetapi gagal, kemudian mencoba lagi berkali-kali dan akhirnya berhasil.
- b) *Periode authority and tradition*. Semua pemikiran dan pendapat dijadikan norma-norma dan tradisi yang harus dilaksanakan oleh setiap orang. Bila seseorang

melanggarnya, akan dikenakan sanksi hukuman, baik moral maupun fisik.

- c) *Periode speculation and argumentation*. Setiap pemikiran dan pendapat mulai dibahas kebenarannya melalui spekulasi dan adu argumentasi.
- d) *Periode hypothesis and experimentation*. Semua pemikiran dan pendapat harus dianalisis, diteliti, serta diuji kebenarannya secara ilmiah (Chandra, 2012).

5) Pengukuran pengetahuan

Pengukuran pengetahuan dapat dilakukan dengan cara wawancara atau angket yang menanyakan tentang isi materi yang akan diukur dari subyek penelitian atau responden. Kedalaman pengetahuan yang ingin kita ketahui atau kita ukur dapat kita sesuaikan dengan tingkatan-tingkatan diatas (Nursalam, 2013):

Tingkat pengetahuan baik bila skor >75%-100%

Tingkat pengetahuan cukup bila skor 56%-75%

Tingkat pengetahuan kurang bila skor <56%

B. Landasan Teori

Sikap adalah pernyataan evaluatif terhadap objek, orang atau peristiwa. Hal ini mencerminkan perasaan seseorang terhadap sesuatu. Sikap mungkin dihasilkan dari perilaku tetapi sikap tidak sama dengan perilaku. Sikap adalah predisposisi emosional yang dipelajari untuk merespons secara konsisten terhadap suatu objek (Ali, 2015). Sikap adalah keteraturan tertentu dalam hal perasaan (afeksi), pemikiran (kognitif), dan predisposisi tindakan (konasi) seseorang terhadap suatu aspek di lingkungan sekitarnya” (Azwar, 2014). Sikap sosial terbentuk dari adanya interaksi sosial yang dialami oleh individu. Interaksi sosial mengandung arti lebih daripada sekedar adanya kontak sosial dan hubungan antar individu sebagai anggota kelompok sosial. Dalam interaksi sosial, terjadi hubungan saling mempengaruhi di antara individu yang satu dengan yang lainnya.

Buku KIA adalah buku yang berisi catatan kesehatan ibu mulai dari hamil, bersalin, nifas, dan catatan kesehatan anak mulai dari bayi baru lahir hingga balita, serta berbagai informasi cara merawat kesehatan ibu dan anak (Kemenkes RI, 2015). Menurut Kemenkes RI (2015), pada dasarnya isi buku KIA terdiri dari 2 bagian yaitu bagian pertama untuk ibu dan selanjutnya bagian untuk anak. Bagian untuk ibu berisi tentang identitas keluarga, catatan pelayanan kesehatan ibu hamil, penyuluhan pemeriksaan kehamilan secara teratur, penyuluhan perawatan kehamilan sehari-hari dan makanan ibu hamil, tanda bahaya pada ibu hamil,

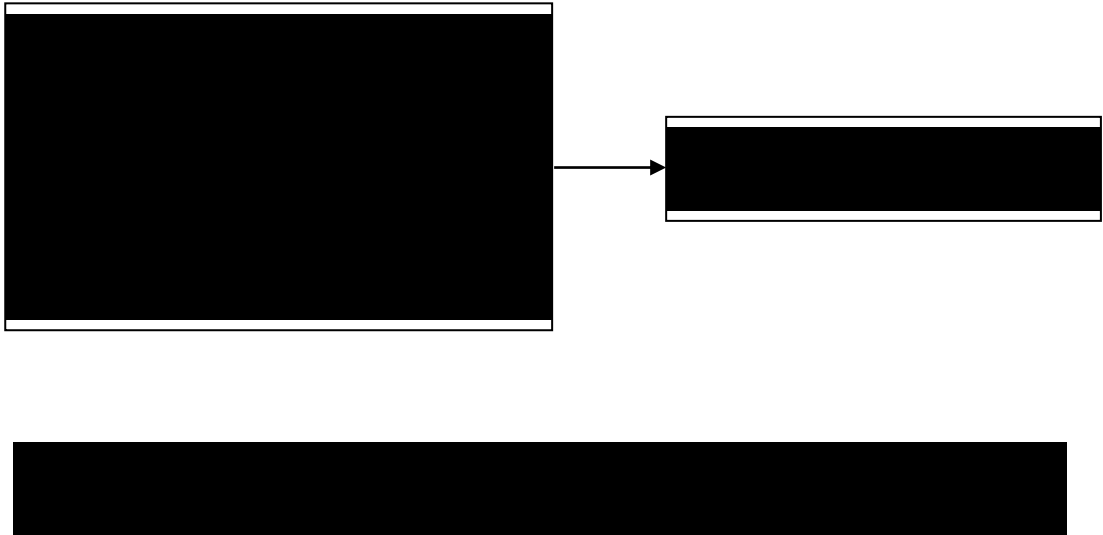
persiapan melahirkan, tanda kelahiran bayi dan proses melahirkan, cara menyusui dan perawatan ibu nifas, tanda bahaya pada ibu nifas, cara ber-KB, catatan kesehatan ibu bersalin dan bayi baru lahir, dan yang terakhir blangko surat keterangan lahir. Secara garis besar manfaat buku KIA dapat dibagi menjadi dua yaitu manfaat umum dan khusus.

Seorang ibu hamil harus memiliki sikap yang positif tentang manfaat buku KIA. Manfaat buku KIA secara umum yaitu ibu dan anak mempunyai catatan kesehatan yang lengkap. Sedangkan manfaat secara khusus yaitu pertama untuk mencatat dan memantau kesehatan ibu dan anak, yang kedua adalah alat komunikasi dan penyuluhan yang dilengkapi dengan informasi penting bagi ibu, keluarga dan masyarakat tentang paket (standar) pelayanan KIA. Ketiga merupakan alat untuk mendeteksi secara dini adanya gangguan atau masalah kesehatan ibu dan anak. Keempat yaitu sebagai catatan pelayanan gizi dan kesehatan ibu dan anak termasuk rujukannya (Kemenkes RI, 2015). Berbagai faktor yang mempengaruhi pembentukan sikap adalah pengalaman pribadi, pengetahuan, kebudayaan, orang lain yang dianggap penting, media massa, institusi pendidikan dan agama, faktor emosi dalam diri (Azwar, 2014).

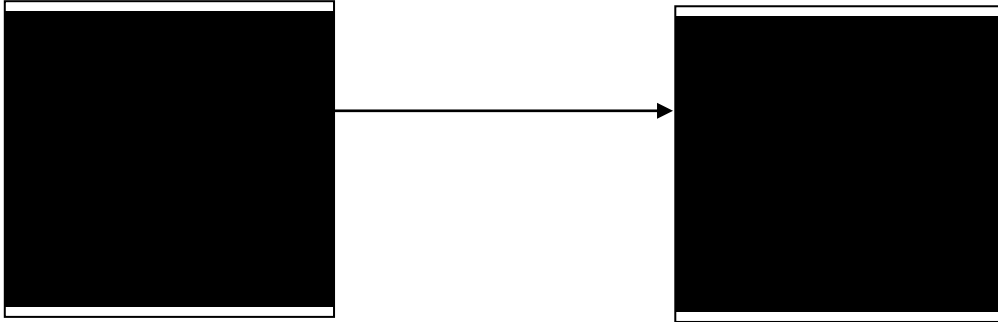
Pengetahuan atau kognitif adalah faktor yang sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang (*overt behavior*). Pengetahuan seseorang terhadap objek mempunyai intensitas atau tingkatan yang berbeda (Notoadmodjo, 2012). Pengetahuan dipengaruhi oleh beberapa hal yaitu

pendidikan, pekerjaan, umur, pengalaman, kebudayaan dan informasi. Hal ini juga berlaku dalam pemanfaatan buku KIA pada ibu balita. Seorang ibu harus memiliki pengetahuan yang cukup untuk memahami isi dari buku KIA. Sebagai penunjang seorang ibu juga harus memiliki pengetahuan umum mengenai kesehatan dan tumbuh kembang anaknya. Hal ini dikarenakan dalam buku KIA terdapat beberapa istilah yang kurang dimengerti oleh orang awam, sehingga dengan pengetahuan yang cukup nantinya ibu bisa memahami isi dari buku KIA dan mempermudah saat pengisian buku tersebut.

C. Kerangka Teori



D. Kerangka Konsep



Gambar 2. Kerangka Konsep Penelitian

Keterangan:

Variabel terikat (*dependent*): sikap tentang pemanfaatan buku

KIA

Variabel bebas (*Independent*): pengetahuan tentang pemanfaatan buku KIA

E. Hipotesis Penelitian

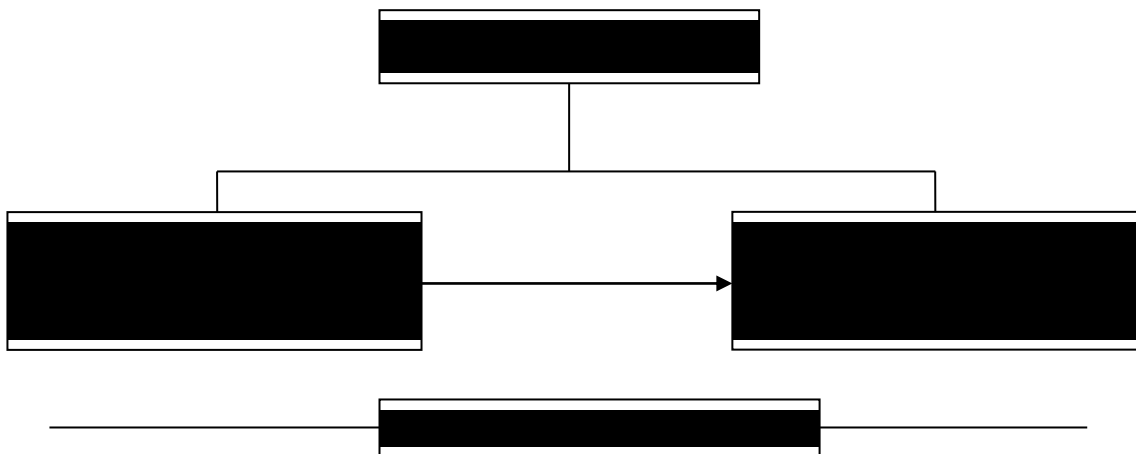
Ada hubungan antara pengetahuan dengan sikap ibu hamil tentang pemanfaatan buku KIA.

BAB III

METODE PENELITIAN

F. Jenis Penelitian

Jenis penelitian adalah observasional. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan dengan sikap ibu hamil tentang manfaat buku KIA. Rancangan penelitian menggunakan *cross sectional* (belah lintang) karena data penelitian (variabel independen dan variabel dependen) dilakukan pengukuran pada waktu yang sama/sesaat. Berdasarkan pengolahan data yang digunakan, penelitian ini tergolong penelitian kuantitatif (Notoatmodjo, 2012)



Gambar 3. Skema Rancangan Cross Sectional

G. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan di Puskesmas Andowia Kabupaten Konawe Utara pada bulan Juli tahun 2017.

H. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu hamil yang memiliki buku KIA di Puskesmas Andowia Kabupaten Konawe Utara pada bulan April sampai dengan Mei tahun 2017 berjumlah 36 orang.
2. Sampel dalam penelitian adalah ibu hamil yang memiliki buku KIA di Puskesmas Andowia Kabupaten Konawe Utara yang berjumlah 36 orang. Pengambilan sampel menggunakan tehnik *total sampling* yaitu semua ibu hamil dijadikan sebagai sampel penelitian. Adapun kriteria inklusi, eksklusi dan drop out sebagai berikut:
 1. Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah
 - a. Bersedia mengikuti penelitian dengan menandatangani lembar persetujuan.
 - b. Ibu hamil yang memiliki buku KIA.
 2. Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah
 - a. Tidak bersedia mengikuti penelitian
 3. Kriteria pengunduran
 - a. Ibu hamil yang mengundurkan diri dari penelitian.

I. Variabel Penelitian

1. Variabel terikat (*dependent*) yaitu sikap ibu hamil tentang pemanfaatan buku KIA.
2. Variabel bebas (*independent*) yaitu pengetahuan ibu hamil tentang pemanfaatan buku KIA.

J. Definisi Operasional

1. Sikap ibu hamil tentang pemanfaatan buku KIA adalah reaksi atau respon dari responden tentang pemanfaatan buku KIA. Skala ukur adalah ordinal.

Kriteria objektif

- a. Positif : jika skor jawaban >50
- b. Negatif : jika skor jawaban ≤ 50

(Azwar, 2014)

2. Pengetahuan tentang pemanfaatan buku KIA adalah kemampuan responden untuk mengetahui dan memahami sejumlah pertanyaan yang berkaitan dengan pemanfaatan buku KIA. Skala ukur adalah ordinal.

Kriteria objektif

- a. Pengetahuan baik : jika skor jawaban benar 76–100%
- b. Pengetahuan cukup: jika skor jawaban benar 56%-75%
- c. Pengetahuan kurang : jika skor jawaban benar $<56\%$

(Nursalam, 2013)

K. Jenis dan Sumber Data Penelitian

Jenis data adalah data primer. Data diperoleh dari kuesioner mengenai pengetahuan dan sikap tentang pemanfaatan buku KIA.

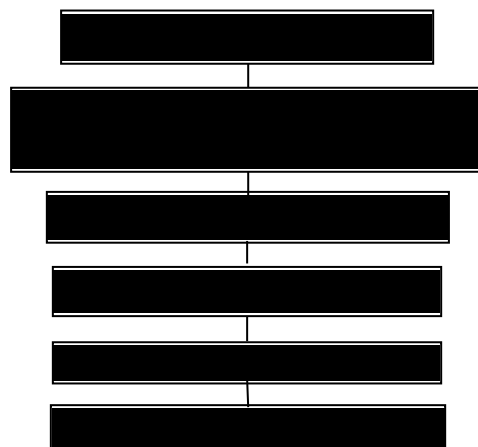
L. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner mengenai pengetahuan dan sikap tentang manfaat buku KIA. Kuesioner

pengetahuan terdiri dari 20 pertanyaan tertutup dengan pilihan jawaban benar atau salah. Pertanyaan pengetahuan terdiri dari 10 pertanyaan *favorable* dengan skor nilai tertinggi 10 (no 2,4,5,7,9,11,13,16,17,20) dan 10 pertanyaan *unfavorable* tentang manfaat buku KIA dengan skor nilai tertinggi 10 (no 1,3,6,8,10,12,14,15,18,19). Total skor nilai tertinggi pengetahuan adalah 20. Kuesioner sikap terdiri dari 20 pernyataan sikap dengan pilihan jawaban sangat setuju (SS), setuju (S), tidak tahu (TT), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS). Pernyataan sikap terdiri dari 10 pernyataan *favorable* dengan skor nilai tertinggi 50 (no 1,2,4,5,8,9,12,14,16,17) dengan skor nilai (SS=5; S=4;TT=3;TS=2;STS=1) dan 10 pernyataan *unfavorable* tentang manfaat buku KIA dengan skor nilai tertinggi 50 (3,6,7,10,11,13,15,18,19,20) dengan skor nilai (SS=1; S=2;TT=3;TS=4;STS=5). Total skor nilai tertinggi pengetahuan adalah 100.

M. Alur Penelitian

Alur penelitian dijelaskan sebagai berikut:



Gambar 5 : Alur Penelitian Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Ibu Hamil Tentang Pemanfaatan Buku Kia Di Puskesmas Andowia Kabupaten Konawe Utara

N. Pengolahan dan Analisis Data

a. Pengolahan Data

Data yang telah dikumpul, diolah dengan cara manual dengan langkah-langkah yaitu editing (dilakukan pemeriksaan/pengecekan kelengkapan data yang telah terkumpul), coding (hasil jawaban dari setiap pertanyaan diberi kode angka sesuai dengan petunjuk), tabulating (untuk mempermudah analisa data dan pengolahan data serta pengambilan kesimpulan data dimasukkan ke dalam bentuk tabel distribusi).

b. Analisis data

1. Univariat

Data diolah dan disajikan kemudian dipresentasikan dan uraikan dalam bentuk table dengan menggunakan rumus:

$$X = \frac{f}{n} x K$$

Keterangan :

f : variabel yang diteliti

n : jumlah sampel penelitian

K: konstanta (100%)

X : Persentase hasil yang dicapai

2. Bivariat

Untuk mendeskripsikan hubungan antara *independent variable* dan *dependent variable*. Uji statistik yang digunakan

adalah *Chi-Square*. Adapun rumus yang digunakan untuk *Chi-Square* adalah :

$$X^2 = \frac{\sum (fo - fe)^2}{fe}$$

Keterangan :

Σ : Jumlah

X^2 : Statistik Shi-Square hitung

fo : Nilai frekuensi yang diobservasi

fe : Nilai frekuensi yang diharapkan

Untuk lebih jelasnya dapat diuraikan pada tabel kontingensi 3 x 2 di bawah ini.

Pengetahuan	Variabel Penelitian		Jumlah
	Positif	Negatif	
Baik	a	b	a + b
Cukup	c	d	c + d
Kurang	e	f	e + f
Jumlah	a + c + e	b + d + f	a + b + c + d + e + f

Pengambilan kesimpulan dari pengujian hipotesa adalah ada hubungan jika p value < 0,05 dan tidak ada hubungan jika p value > 0,05 atau X^2 hitung $\geq X^2$ tabel maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti ada hubungan dan X^2 hitung < X^2 tabel maka H_0 diterima dan H_1 ditolak yang berarti tidak ada hubungan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Puskesmas Andowia terletak di poros jalan pelabuhan Kelurahan Andowia Kecamatan Andowia Kabupaten Konawe Utara yang bisa dijangkau masyarakat dengan kendaraan roda dua maupun roda empat, memiliki luas wilayah ± 804 m persegi jumlah penduduk wilayah kerja puskesmas andowia sebanyak 4.086 jiwa. Puskesmas Andowia mempunyai 9 wilayah kerja yaitu terdiri dari 1 kelurahan dan 8 desa yaitu: Kelurahan Andowia, Desa Banggarema, Desa Lahimbua, Desa Lamondowo, Desa Larobende, Desa amolame, Desa Lambudoni Desa Anggolohipo dan Desa Waworate. Batas administrasi wilayah kerja Puskesmas andowia yaitu:

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan sungai Lasolo
- b. Sebelah Barat berbatasan dengan Kelurahan Wanggudu Kec. Asera
- c. Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Molawe Desa Tapungaya
- d. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Awila

2. Kependudukan

Jumlah penduduk yang masuk dalam wilayah kerja Puskesmas Andowia tahun 2016 adalah sebanyak 4.086 jiwa yang tersebar di beberapa Desa dan satu Kelurahan dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Jumlah Penduduk di Wilayah Kerja Puskesmas Andowia

	Desa/Kel	Jumlah Penduduk		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
ma	Banggare	223	203	426
	Lahimbua	181	214	395
o	Lamondow	354	346	700
	Andowia	513	498	1.011
	Larobende	173	187	360
	Amolame	193	197	390
	Lambudoni	185	163	348
o	Anggolohip	125	131	256
	Waworate	108	92	200
Jumlah		2.055	2.031	4.086

3. Sosial Ekonomi

Penduduk di wilayah kerja Puskesmas Andowia secara umum terdiri dari berbagai suku (etnis) yakni Tolaki, Muna, Bugis, Makassar, Nusa, Toraja, Manado, Jawa dan lain-lain. Multikultural etnis yang terdapat di wilayah kerja Puskesmas Andowia tidak menimbulkan konflik atau kekacauan di wilayah tersebut. Adapun mata pencarian penduduk yang terbesar di wilayah kerja Puskesmas Andowia adalah petani selebihnya adalah pedagang, PNS, TNI/POLRI, dan lain-lain.

4. Lingkungan fisik dan Biologi

a) Lingkungan Fisik

Puskesmas Andowia Terdiri dari beberapa ruangan diantaranya:

- 1) Ruang kepala puskesmas
- 2) Ruang Programmer
- 3) Poli Umum
- 4) Poli Gigi
- 5) Poli KIA
- 6) Ruang Apotek
- 7) Kamar Kartu
- 8) Ruang Administrasi
- 9) Gudang Obat
- 10) Unit Gawat Darurat
- 11) Kamar Kecil (WC)

Melihat kondisi umum semua ruangan dalam keadaan baik, namun ada beberapa ruangan yang tidak bisa berfungsi optimal karena ukurannya sangat sempit seperti ruang poli umum,UGD, poli gigi, Poli KIA serta kamar kartu apotik dan ruang administrasi yang digabung dalam satu ruangan berukuran 4x6 m persegi.

Meskipun dengan keterbatasan diatas, semua staf puskesmas tetap berusaha untuk memberikan pelayanan yang maksimal kepada masyarakat.

b) Lingkungan Biologi

Lingkungan biologi yang berkaitan dengan beberapa penyakit menular seperti malaria dan demam berdarah adalah nyamuk sebagai vektor, sedangkan penyakit diare kaitannya

dengan tingginya indeks bakteriologis sejumlah sumber air minum di beberapa Desa yang sulit memperoleh air bersih. Untuk mengetahui angka bebas jentik (ABI) dilakukan survey jentik nyamuk, Pemeriksaan jentik dilakukan pada tempat-tempat perindukan vector baik didalam maupun diluar rumah seperti tempat penampungan air.

5. Sumber Daya puskesmas

a) Sumber Daya Manusia

Tenaga kesehatan di Puskesmas Andowia sampai tahun 2016 berjumlah 40 orang, terdiri dari 13 orang berstatus sebagai PNS, 10 orang berstatus PTT (2 Orang Dokter, 8 Orang Bidan) dan 17 orang berstatus sebagai tenaga sukarela (PHL). Untuk mengetahui jumlah tenaga kesehatan Puskesmas Andowia dapat dilihat pada tabel 2.2.

Tabel 2. Jumlah Tenaga di Puskesmas Andowia Tahun 2016

JENIS TENAGA	YANG ADA		
	N S	P T T	P H L
2		4	5
1			
ed is			
Dokter Umum	.	1	-
Dokter Gigi	.	1	-
Keperawatan			
S2 Keperawatan	.	-	-
S1 Keperawatan Profesi (Ners)	.	-	2
S1 Keperawatan	.	-	-
D3 Keperawatan	!	-	2

.		.	-	-
.	D3 Keperawatan anastesi	.	-	-
.	D3 Kesehatan Gigi	.	-	-
.	Perawat Kesehatan (SPK)	.	-	-
	Kebidanan			
.	D4 Kebidanan	.	-	-
.	D3 Kebidanan	.	8	6
	Kefarmasian			
.	S2 Farmasi Apoteker	.	-	-
.	Apoteker	.	-	-
.	S1 Farmasi / Farmakologi	.	-	-
.	Kimia	.	-	-
.	S1 Analis Kesehatan	.	-	-
.	Akademi Farmasi	.	-	-
.	Analis Farmasi	.	-	-
.	Asisten Apoteker (SMF)	.	-	-
	Kesehatan Masyarakat			
.	S2 Promosi Kesehatan	.	-	-
.	S2 Epidemiologi	.	-	-
.	S1 Kesehatan Masyarakat	.	-	1
.	D3 Kes – Mas	.	-	-
.	D3 Sanitarian	.	-	-
	izi			
.	S2 Gizi / Dietisien	.	-	-
.	S1 Gizi / Dietisien	.	-	1
.	D4 Gizi / Dietisien	.	-	-

.	D3 Gizi / Dietisien	.	-	-
.	D1 Gizi / Dietisien	.	-	-
	Keterapian Fisik			
.	D4 Fisio Terapis	.	-	-
.	D3 Okupasi Terapis	.	-	-
.	D3 Terapi Wicara	.	-	-
	Keteknisan Medis			
.	D3 Teknik Gigi	.	-	-
.	D3 Teknik Radiologi & Radioterapi	.	-	-
.	D3 Perekam Medis	.	-	-
.	D3 Teknik Elektromedik	.	-	-
.	D3 Analisis Kesehatan	.	-	-
.	D3 Informasi Kesehatan	.	-	-
.	D3 Kardiovaskuler	.	-	-
.	D3 Orthotik Prostetik	.	-	-
.	D1 Teknik Tranfusi	.	-	-
.	Teknisi Elektromedis	.	-	-
.	D3 Analisis Kimia	.	-	-

Keberhasilan pelaksanaan program pelayanan kesehatan di wilayah kerja Puskesmas Andowia tidak akan bisa berjalan dengan baik, tanpa keterlibatan dan bantuan dari tenaga non kesehatan. Adapun tenaga non kesehatan di wilayah kerja Puskesmas Andowia dapat dilihat pada tabel 3

Tabel 3. Jumlah Tenaga Kesehatan & Non Kesehatan di Wilayah Kerja Puskesmas Andowia

Desa	Jenis Ketenagaan				Ka der Posyandu	Penangg ung jawab
	idan	Dukun		T		
		T erlatih	dk erlatih			
Bang garema		1	1	5	Nofiyanti, Am.Keb	
bua Lahim		1	1	5	Syahrianti Sakri, Am.Keb	
ndowo Lamo		1	1	5	Fitry, Am.Keb	
wia Ando		2	1	5	Pitriani, Am.Keb	
ende Larob		1	1	5	Ima Rahmawati, Am.Keb	
me Amola		1	1	5	Fitrayani, Am.Keb	
udoni Lamb		1	1	5	Suriana, Am.Keb	
olohipo Angg		1	1	5	Sutiem Tirtayani, Am.Keb	
rate Wawo		1	1	5	Ima Rahmawati, Am.Keb	

b. Sarana dan Prasarana Kesehatan

Dalam menunjang pelaksanaan program diperlukan sarana dan prasarana yang cukup. Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki oleh Puskesmas Andowia dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4. Sarana dan Prasarana di Puskesmas Andowia Tahun 2015

JENIS SARANA DAN PRASARANA	JUMLAH (UNIT/BUAH)
Puskesmas Induk dilengkapi ruang perawatan	1
Pustu	0
Polindes	5
Bakesra	0
Poskesdes	0
Poskestren	0
Posyandu	9
Perumahan Dokter	2
Perumahan Paramedis	0
Perumahan Bidan	0
Kendaraan Roda Empat	1
Kendaraan Roda Dua	11
Peralatan:	0
➤ LCD	1
➤ Komputer	0
➤ Laptop	2
➤ Televisi	1
➤ Print	1
➤ Meja Komputer	1
➤ Hard Disk	1
➤ Modem	1
➤ Lemari Obat	1
➤ Multi Test (Gula Darah, Cholestherol, dan Asam Urat)	1

b) Hasil Penelitian

Penelitian tentang hubungan pengetahuan dengan sikap ibu hamil tentang pemanfaatan buku KIA di Puskesmas Andowia Kabupaten Konawe Utara pada bulan Juli tahun 2017. Sampel penelitian adalah ibu hamil yang memiliki buku KIA di Puskesmas Andowia Kabupaten Konawe Utara yang berjumlah 36 orang. Setelah data terkumpul, maka data diolah dan

dianalisis menggunakan stata. Data disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi dan beserta keterangan penjelasan dari isi tabel. Hasil penelitian terdiri dari analisis univariabel dan bivariabel.

1. Analisis Univariabel

Analisis univariabel adalah analisis setiap variabel **untuk** memperoleh gambaran setiap variabel dalam bentuk distribusi frekuensi. Variabel yang dianalisis pada analisis univariabel adalah karakteristik responden, pengetahuan tentang pemanfaatan buku KIA, pengetahuan tentang pemanfaatan buku KIA. Hasil analisis univariabel sebagai berikut:

a. Karakteristik Responden

Karakteristik responden pada penelitian ini yang dapat disajikan terdiri dari umur, pekerjaan, pendidikan, graviditas (tabel 5).

Tabel 5. Karakteristik Responden

Variabel	Jumlah	
	n	%
Umur		
<20 tahun	2	5,6
20-35 tahun	25	69,4
>35 tahun	9	25,0
Pekerjaan		
PNS	5	13,9
Swasta	1	2,8
IRT	30	83,3
Pendidikan		
SMP	10	27,8
SMU	20	55,5
PT	6	16,7
Graviditas		
1	6	16,7
2	11	30,6
3	8	22,2
4	9	25,0
≥5	2	5,5

Sumber: Data Primer

Data yang diperoleh tentang karakteristik responden pada penelitian hubungan pengetahuan dengan sikap ibu hamil tentang pemanfaatan buku KIA di Puskesmas Andowia Kabupaten Konawe Utara pada bulan Juli tahun 2017 yaitu sebagian besar ibu hamil berusia 20-35 tahun sebanyak 25 orang (69,4%), sebagai ibu rumah tangga sebanyak 30 orang (83,3%), pendidikan terakhir SMU sebanyak 20 orang (55,5%) dan hamil yang kedua kalinya sebanyak 11 orang (30,6%).

b. Pengetahuan Tentang Pemanfaatan Buku KIA di Puskesmas Andowia Kabupaten Konawe Utara

Pengetahuan tentang pemanfaatan buku KIA adalah kemampuan responden untuk mengetahui dan memahami sejumlah pertanyaan yang berkaitan dengan pemanfaatan buku KIA. Pengetahuan tentang pemanfaatan buku KIA dalam penelitian ini dibagi menjadi tiga kategori yaitu pengetahuan baik (skor 76–100%), pengetahuan cukup (skor 56-75%), pengetahuan kurang (skor <56%). Hasil analisis univariabel mengenai pengetahuan tentang pemanfaatan buku KIA di Puskesmas Andowia Kabupaten Konawe Utara dapat dilihat pada tabel 6.

Tabel 6. Distribusi Pengetahuan Tentang Pemanfaatan Buku KIA di Puskesmas Andowia Kabupaten Konawe Utara

Pengetahuan Tentang Pemanfaatan Buku KIA	Jumlah	
	n	%
Baik	12	33,3
Cukup	13	36,1
Kurang	11	30,6
Total	36	100

Sumber: Data Primer

Berdasarkan hasil penelitian tersebut bahwa pengetahuan ibu tentang buku KIA dalam kategori baik sebanyak 12 orang (33,3%), cukup sebanyak 13 orang (36,1%), kurang sebanyak 11 orang (30,6%) sehingga dapat disimpulkan bahwa pengetahuan responden tersebar rata dalam kategori pengetahuan baik, cukup dan kurang.

c. Sikap Tentang Pemanfaatan Buku KIA di Puskesmas Andowia Kabupaten Konawe Utara

Sikap ibu hamil tentang pemanfaatan buku KIA adalah reaksi atau respon dari responden tentang pemanfaatan buku KIA. Sikap dalam penelitian ini dibagi menjadi dua kategori, yaitu positif dan negatif.

Setelah dilakukan penelitian dan pengolahan data diperoleh hasil bahwa dari 36 ibu hamil, terdapat 21 orang (58,3%) ibu hamil yang memiliki sikap positif dan 15 orang (41,7%) ibu hamil yang memiliki sikap negatif tentang pemanfaatan buku KIA. Hasil penelitian mengenai sikap ibu hamil tentang pemanfaatan buku KIA dapat dilihat pada tabel 7.

Tabel 7. Distribusi Sikap Tentang Pemanfaatan Buku KIA di Puskesmas Andowia Kabupaten Konawe Utara

Sikap	Jumlah	
	n	%
Positif	21	58,3
Negatif	15	41,7
Total	36	100

Sumber: Data Primer

Kesimpulan yang diperoleh mengenai sikap tentang pemanfaatan buku KIA adalah sebagian besar sikap ibu hamil positif tentang pemanfaatan buku KIA.

2. Analisis Bivariabel

Analisis bivariabel adalah **analisis yang dilakukan untuk menganalisis hubungan dua variabel. Analisis bivariabel bertujuan** untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Uji yang digunakan adalah *Uji Kai Kuadrat* atau *Chi Square*. Analisis bivariabel pada penelitian ini yaitu analisis pengetahuan dengan sikap ibu hamil tentang pemanfaatan buku KIA di Puskesmas Andowia Kabupaten Konawe Utara.

Pada analisis pengetahuan dengan sikap ibu hamil tentang pemanfaatan buku KIA di Puskesmas Andowia Kabupaten Konawe Utara tabel 8 diperoleh hasil bahwa dari 21 orang ibu hamil yang memiliki sikap positif terdapat 10 orang (27,8%) yang memiliki pengetahuan baik, 9 orang (25,0%) pengetahuannya cukup dan 2 orang (5,6%) pengetahuannya kurang. Dari 15 orang ibu yang memiliki sikap negatif terdapat 10 orang (27,8%) yang memiliki pengetahuan kurang, 4 orang (11,1%) pengetahuannya cukup dan 1 orang (2,8%) pengetahuannya baik. Berdasarkan nilai *p value* dan *Chi Square* diperoleh hasil bahwa ada hubungan pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang pemanfaatan buku KIA ($p=0,001$; $X^2=14,009$).

Tabel 8. Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Ibu Hamil Tentang Pemanfaatan Buku KIA di Puskesmas Andowia Kabupaten Konawe Utara

Pengetahuan Tentang Pemanfaatan Buku KIA	Sikap				χ^2 (<i>p-value</i>)
	Positif		Negatif		
	n	%	n	%	
Baik	10	27,8	1	2,8	14,009 (0,001)
Cukup	9	25,0	4	11,1	
Kurang	2	5,6	10	27,8	

Sumber: Data Primer
p < 0,05, χ^2 tabel: 4,58

Kesimpulan yang diperoleh dari tabel 8 adalah ada hubungan antara pengetahuan dengan sikap ibu hamil tentang pemanfaatan buku KIA, dimana semakin baik pengetahuan ibu hamil maka ibu hamil memiliki sikap yang positif tentang pemanfaatan buku KIA.

c) Pembahasan

Setelah dilakukan pengolahan dan analisis data, maka hasil penelitian tentang hubungan pengetahuan dengan sikap ibu hamil tentang pemanfaatan buku KIA di Puskesmas Andowia Kabupaten Konawe Utara yaitu ada hubungan pengetahuan dengan sikap ibu hamil tentang pemanfaatan buku KIA di Puskesmas Andowia Kabupaten Konawe Utara. Semakin baik pengetahuan ibu hamil maka ibu hamil memiliki sikap yang positif tentang pemanfaatan buku KIA.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Rahayu (2015) yang menyatakan bahwa ada hubungan pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang pemanfaatan buku KIA di Martapura. Demikian pula hasil penelitian Silvia dkk (2014) yang menyatakan ada hubungan pengetahuan

ibu dengan penggunaan buku KIA. Semakin baik pengetahuan yang dimiliki ibu hamil maka semakin positif sikap ibu dalam menggunakan buku KIA. Hasil penelitian Satika dkk (2014) menyatakan bahwa ada hubungan pengetahuan dengan sikap dalam menggunakan buku KIA. Semakin tinggi tingkat pengetahuan ibu hamil maka semakin baik juga penggunaan buku KIA pada ibu hamil. Hasil penelitian Wijayanti (2017) juga menyatakan ada hubungan yang positif dan signifikan antara pengetahuan dan sikap dalam pemanfaatan buku KIA.

Sikap adalah pernyataan evaluatif terhadap objek, orang atau peristiwa. Hal ini mencerminkan perasaan seseorang terhadap sesuatu. Sikap mungkin dihasilkan dari perilaku tetapi sikap tidak sama dengan perilaku. Sikap adalah predisposisi emosional yang dipelajari untuk merespon secara konsisten terhadap suatu objek (Ali, 2015). Sikap adalah pernyataan evaluatif terhadap objek, orang atau peristiwa. Hal ini mencerminkan perasaan seseorang terhadap sesuatu. Sikap mungkin dihasilkan dari perilaku tetapi sikap tidak sama dengan perilaku. Sikap adalah predisposisi emosional yang dipelajari untuk merespon secara konsisten terhadap suatu objek (Ali, 2015). Sikap adalah keteraturan tertentu dalam hal perasaan (afeksi), pemikiran (kognitif), dan predisposisi tindakan (konasi) seseorang terhadap suatu aspek dilingkungan sekitarnya (Azwar, 2014).

Sikap sosial terbentuk dari adanya interaksi sosial yang dialami oleh individu. Interaksi sosial mengandung arti lebih daripada sekedar

adanya kontak sosial dan hubungan antar individu sebagai anggota kelompok sosial. Dalam interaksi sosial, terjadi hubungan saling mempengaruhi di antara individu yang satu dengan yang lainnya.

Buku KIA adalah buku yang berisi catatan kesehatan ibu mulai dari hamil, bersalin, nifas, dan catatan kesehatan anak mulai dari bayi baru lahir hingga balita, serta berbagai informasi cara merawat kesehatan ibu dan anak (Kemenkes RI,2015). Menurut Kemenkes RI (2015), pada dasarnya isi buku KIA terdiri dari 2 bagian yaitu bagian pertama untuk ibu dan selanjutnya bagian untuk anak. Bagian untuk ibu berisi tentang identitas keluarga, catatan pelayanan kesehatan ibu hamil, penyuluhan pemeriksaan kehamilan secara teratur, penyuluhan perawatan kehamilan sehari-hari dan makanan ibu hamil, tanda bahaya pada ibuhamil, persiapan melahirkan, tanda kelahiran bayi dan proses melahirkan,cara menyusui dan perawatan ibu nifas, tanda bahaya pada ibu nifas, cara ber-KB, catatan kesehatan ibu bersalin dan bayi baru lahir, dan yang terakhir blangko surat keterangan lahir. Secara garis besar manfaat buku KIA dapat dibagi menjadi dua yaitu manfaat umum dan khusus.

Seorang ibu hamil harus memiliki sikap yang positif tentang manfaat buku KIA. Manfaat buku KIA secara umum yaitu ibu dan anak mempunyai catatan kesehatan yang lengkap, sedangkan manfaat secara khusus yaitu pertama untuk mencatat dan memantau kesehatan ibu dan anak, yang kedua adalah alat komunikasi dan penyuluhan yang dilengkapi dengan informasi penting bagi ibu, keluarga dan masyarakat tentang paket

(standar) pelayanan KIA. Ketiga merupakan alat untuk mendeteksi secara dini adanya gangguan atau masalah kesehatan ibu dan anak. Keempat yaitu sebagai catatan pelayanan gizi dan kesehatan ibu dan anak termasuk rujukannya (Kemenkes RI, 2015). Berbagai faktor yang mempengaruhi pembentukan sikap adalah pengalaman pribadi, pengetahuan, kebudayaan, orang lain yang dianggap penting, media massa, institusi pendidikan dan agama, faktor emosi dalam diri (Azwar, 2014).

Pengetahuan atau kognitif adalah faktor yang sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang (*overtbehavior*). Pengetahuan seseorang terhadap objek mempunyai intensitas atau tingkatan yang berbeda (Notoadmodjo, 2012). Pengetahuan dipengaruhi oleh beberapa hal yaitu pendidikan, pekerjaan, umur, pengalaman, kebudayaan dan informasi. Hal ini juga berlaku dalam pemanfaatan buku KIA pada ibu balita. Usia adalah umur individu yang dihitung mulai saat dilahirkan sampai berulang tahun. Menurut Hucklock (2014) semakin cukup umur, tingkat kematangan dan kekuatan seseorang akan lebih matang dalam berpikir dan bekerja jadi semakin matangnya umur seorang remaja semakin matang pula pemikirannya soal kesehatan. (Nursalam, 2013).

Seorang ibu harus memiliki pengetahuan yang cukup untuk memahami isi dari buku KIA. Sebagai penunjang seorang ibu juga harus memiliki pengetahuan umum mengenai kesehatan dan tumbuh kembang anaknya. Hal ini dikarenakan dalam buku KIA terdapat

beberapa istilah yang kurang dimengerti oleh orang awam, sehingga dengan pengetahuan yang cukup nantinya ibu bisa memahami isi dari buku KIA dan mempermudah saat pengisian buku tersebut.

Pengetahuan adalah hasil tahu setelah seseorang melakukan penginderaan terhadap objek tertentu. Penginderaan ini melalui panca indera manusia yaitu penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba (Notoadmodjo, 2012). Pengetahuan melandasi sikap seseorang. Menurut Notoatmojo (2012) bahwa dasar dari seseorang akan bertindak adalah pengetahuan. Pengetahuan merupakan hasil tahu yang terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indera manusia yang terdiri dari indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian diperoleh melalui penglihatan dan pendengaran. Pengetahuan merupakan domain yang sangat penting dalam terbentuknya tindakan seseorang (Notoatmodjo,2012).

Semakin baik pengetahuan ibu hamil tentang pemanfaatan buku KIA, maka sikap yang ditunjukkan untuk memanfaatkan buku KIA juga semakin positif. Menurut Azwar (2013), hal tersebut karena pengetahuan seseorang tentang sesuatu hal akan mempengaruhi sikapnya. Sikap positif maupun negatif tergantung dari pemahaman individu tentang suatu hal tersebut, sehingga sikap ini selanjutnya akan mendorong individu melakukan perilaku tertentu pada saat dibutuhkan, tetapi kalau sikapnya

negative, justru akan menghindari untuk melakukan perilaku tersebut. Individu mengerti dampak positif atau negatif suatu perilaku yang terkait.

Pengetahuan dipengaruhi oleh usia, tingkat pendidikan, pengalaman melahirkan sebelumnya. Menurut Sulistina (2014) bahwa pendidikan mempengaruhi proses belajar, semakin tinggi pendidikan seseorang, semakin mudah orang tersebut menerima informasi. Pada hasil penelitian diketahui bahwa sebagian pendidikan ibu hamil adalah SMU, hal berarti pendidikan ibu hamil masih dalam dalam kategori pendidikan menengah sehingga mempengaruhi pengetahuan dan sikap yang dimilikinya.

Ibu hamil yang memiliki pengetahuan yang kurang akan cenderung mengabaikan kesehatan dan pada akhirnya akan memiliki tindakan yang akan membahayakan bagi dirinya sendiri. Kurangnya pengetahuan dapat diperparah dengan kurangnya informasi karena adanya anggapan atau persepsi yang salah tentang buku KIA dan hal-hal yang menyertainya. Informasi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang (Notoatmodjo,2012). Informasi dapat menstimulus seseorang, sumber informasi dapat diperoleh dari media cetak (surat kabar, leaflet, poster), media elektronik (televisi, radio, video), keluarga, dan sumber informasi lainnya (Sariyati, 2015). Setelah seseorang memperoleh pengetahuan dari berbagai sumber informasi maka akan menimbulkan sikap dan perilaku (Notoatmodjo, 2012).

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

- d. Pengetahuan ibu hamil tentang pemanfaatan buku KIA di Puskesmas Andowia Kabupaten Konawe Utara berada dalam kategori baik, cukup, kurang.
- e. Sebagian besar ibu hamil di Puskesmas Andowia Kabupaten Konawe Utara memiliki sikap yang positif tentang pemanfaatan buku KIA.
- f. Ada hubungan pengetahuan dengan sikap ibu hamil tentang pemanfaatan buku KIA di Puskesmas Andowia Kabupaten Konawe Utara.

B. Saran

- 1. Petugas kesehatan khususnya di Puskesmas diharapkan selalu menginformasikan kepada ibu hamil tentang pemanfaatan buku KIA.
- 2. Ibu hamil diharapkan selalu mencari informasi tentang manfaat buku KIA.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditama, Y.T., 2013. *Rumah Sakit dan Konsumen*. Jakarta: PPFKM UI.
- Agusrini, D., 2013. Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Buku KIA Dengan Pemanfaatan Buku KIA di Puskesmas Srandol Kota Semarang. *Naskah Publikasi*. Semarang: Akademi Kebidanan Ngudi Waluyo.
- Ali, M., 2015. *Metodologi dan Aplikasi Riset Pendidikan*. Bandung: Pustaka Cendikia Utama.
- Azwar, 2014. *Sikap Manusia, Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Chandra, B., 2012. *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta: EGC.
- Dedy, Y.T.S., 2016. Gambaran Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Tentang Isi Buku Kesehatan Ibu dan Anak. *Naskah Publikasi*. Surakarta: FIK Universitas Muhammadiyah.
- Dinkes Sultra, 2016. *Profil Kesehatan Sulawesi Tenggara Tahun 2015*. Kendari: Dinkes Sultra.
- Imam, 2011. *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Kehamilan*. Yogyakarta: Pustaka Rihana.
- Kemenkes RI, 2015. *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2014*. Jakarta: Kemenkes RI.
- _____, 2013. *Riset Kesehatan Dasar*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Notoatmodjo, S., 2012. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nursalam, 2013. *Pendekatan Praktis Metode Riset Keperawatan*. Jakarta: Perpustakaan Nasional RI.
- Rina, 2013. *Buku Saku Persalinan*. Jakarta: EGC.

Saifuddin, A.B., 2012. *Buku Panduan Praktis Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawiroharjdo.

Sugiarti, T., Setyowati, H., Lukito, K., 2013. Hubungan Pengetahuan Ibu Primipara Dengan Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu Dan Anak (KIA) Dalam Imunisasi Di Desa Wringinputih Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang. *Naskah Publikasi*. Semarang: Akademi Kebidanan Ngudi Waluyo.

Wawan, A. Dewi, 2010. *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta: Nuha Medika.

World Health Organization, 2015. *Maternal Mortality*. Geneva: WHO.

Wiratih, A., 2013. Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Buku Kesehatan Ibu dan Anak di BPS Titik Desa Padas Kecamatan Tanon Kabupaten Sragen. *Naskah Publikasi*. Surakarta: STIK Kusuma Husada.

LAMPIRAN

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Kepada
Yth.

Ibu responden

Di Puskesmas Andowia Kabupaten Konawe Utara

Nama saya Erlina Arlin, mahasiswa Program D-IV Kebidanan Poltekkes Kemenkes Kendari Jurusan Kebidanan. Saat ini saya sedang melakukan penelitian yang bertujuan mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang manfaat buku KIA di Puskesmas Andowia Kabupaten Konawe Utara. Penelitian ini merupakan salah satu kegiatan dalam menyelesaikan tugas akhir di Poltekkes Kemenkes Kendari Jurusan Kebidanan.

Untuk keperluan tersebut saya mengharapkan kesediaan ibu untuk berpartisipasi menjadi responden dalam penelitian ini, partisipasi ibu dalam penelitian ini bersifat sukarela dan tidak akan memberi dampak yang membahayakan. Jika ibu bersedia, saya akan memberikan lembar kuesioner (lembar pertanyaan) yang telah disediakan untuk diisi dengan kejujuran dan apa adanya. Peneliti menjamin kerahasiaan jawaban dan identitas ibu. Jawaban yang ibu berikan digunakan hanya untuk kepentingan penelitian ini. Demikian lembar persetujuan ini kami buat, atas bantuan dan partisipasinya disampaikan terima kasih.

Kendari, 2017

Responden

Peneliti

.....

(Erlina Arlin)

KUESIONER PENELITIAN

HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU HAMIL TENTANG PEMANFAATAN BUKU KIA DI PUSKESMAS ANDOWIA KABUPATEN KONAWE UTARA

No. Responden :..... Diisi oleh peneliti

A. Karakteristik Responden

1. Nama :
2. Umur :
3. Alamat :
4. Pendidikan Terakhir :
 - a. SD
 - b. SMP
 - c. SMU
 - d. PERGURUAN TINGGI
5. Pekerjaan :
6. Hamil Ke :

B. Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pemanfaatan Buku KIA

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan memberi tanda (√)

NO	PERTANYAAN	JAWABAN	
		BENAR	SALAH
1	Buku KIA tidak dapat digunakan untuk memantau tumbuh kembang anak hingga bayi berusia 5 tahun		
2	Buku KIA wajib dibawa setiap melakukan kunjungan ke pelayanan kesehatan		

3	Buku KIA hanya digunakan sampai bayi baru lahir		
4	Buku KIA digunakan untuk registrasi karena memuat semua informasi dan identitas ibu dan keluarga, serta catatan semua hal kesehatan ibu dan anak		
5	Buku KIA digunakan untuk memperoleh informasi penanganan sebelum dirujuk dan selama perawatan rujukan		
6	Buku KIA tidak dapat digunakan untuk ibu hamil yang melakukan rujukan untuk mendapatkan pelayanan yang lebih baik		
7	Dengan buku KIA, ibu hamil dapat melakukan pemeriksaan dimana saja, mulai dari posyandu, poskesdes, pustu, puskesmas, rumah sakit dan klinik-klinik swasta		
8	Buku KIA digunakan hanya pada saat memeriksakan kehamilan saja		
9	Buku KIA dapat digunakan pada saat bayi melakukan imunisasi		
10	Buku KIA tidak dapat digunakan pada saat ibu bersalin		
11	Dengan buku KIA, ibu hamil dapat merencanakan siapa penolong persalinannya		
12	Ibu hamil wajib memeriksakan kehamilannya minimal 2 kali selama kehamilan		

13	Buku KIA mulai digunakan pada saat ibu hamil pertama kali memeriksakan kehamilannya		
14	Buku KIA tidak wajib dimiliki oleh setiap ibu hamil		
15	Ibu hamil harus membeli buku KIA jika ingin menggunakannya		
16	Buku KIA dapat digunakan oleh ibu dan bayinya		
17	Setiap ibu hamil mendapat 1 (satu) buku KIA		
18	Jika ibu melahirkan bayi kembar, maka ibu tidak memerlukan tambahan buku KIA lagi		
19	Buku KIA hanya tersedia di Puskesmas		
20	Ibu hamil dapat memperoleh informasi seputar kehamilan, persalinan, nifas, perawatan bayi di dalam buku KIA		

C. Sikap Ibu Hamil Tentang Pemanfaatan Buku KIA

Jawablah pernyataan dibawah ini dengan memberi tanda (√)

Keterangan:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TT : Tidak Tahu

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

NO	PERNYATAAN	JAWABAN				
		SS	S	TT	TS	STS
1	Setiap ibu hamil wajib memiliki buku KIA					
2	Setiap ibu hamil wajib membawa buku KIA saat melakukan pemeriksaan kehamilan					
3	Setelah melakukan pemeriksaan kehamilan, ibu hamil tidak wajib membawa pulang buku KIA yang dimilikinya					
4	Buku KIA dapat meningkatkan pemahaman ibu dan keluarga tentang pemeliharaan kesehatan ibu dan anak					
5	Ibu hamil dapat membaca seluruh hasil pemeriksaan kehamilannya di dalam buku KIA					
6	Bila buku KIA hilang, maka ibu hamil tidak harus memiliki buku KIA yang baru					
7	Buku KIA bukan merupakan alat komunikasi antara ibu hamil dan bidan selama pelayanan kehamilan					
8	Informasi yang diberikan dalam buku KIA sangat bermanfaat untuk kehamilan ibu					
9	Buku KIA adalah sarana untuk mempersiapkan ibu melahirkan					

	dengan aman, bayi sehat dan ibu selamat					
10	Ibu hamil tidak perlu mendapatkan konseling dari bidan karena sudah memperoleh informasi dari buku KIA					
11	Jadwal imunisasi bayi tidak dapat ibu peroleh di dalam buku KIA					
12	Informasi perkembangan kehamilan dapat ibu peroleh di buku KIA					
13	Ibu dapat memperoleh buku KIA pada saat memeriksakan kehamilannya yang kedua kali					
14	Buku KIA dapat digunakan oleh bayi ibu setelah dilahirkan hingga usia 5 tahun					
15	Anak balita tidak wajib memiliki buku KIA					
16	Ketika ibu melahirkan bayi kembar, maka ibu memerlukan 2 buku KIA					
17	Ketika bayi sudah berusia lebih dari 5 tahun, buku KIA nya masih dapat digunakan					
18	Informasi perkembangan kehamilan hanya diperoleh ditempat pelayanan kehamilan, tidak ada dalam buku KIA					
19	Informasi persiapan persalinan					

MATER TABEL

HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN SIKAP IBU HAMIL TENTANG
PEMANFAATAN BUKU KIA DI PUSKESMAS ANDOWIA
KABUPATEN KONAWE UTARA

NO	NAMA	UMUR	PEKERJAAN	PENDIDIKAN	GRAVIDITAS	PENGETAHUAN		SIKAP	
						NILAI	SKOR	NILAI	SKOR
1	Ny. S	40	IRT	SMP	4	9	45	50	1
2	Ny. S	34	IRT	SMP	3	17	85	57	2
3	Ny. M	42	IRT	SMU	4	13	65	54	2
4	Ny. L	24	IRT	PT	1	13	65	56	2
5	Ny. S	34	IRT	SMP	7	10	50	40	1
6	Ny. R	23	IRT	SMU	1	13	65	55	2
7	Ny. Y	23	IRT	SMU	2	11	55	58	2
8	Ny. F	23	IRT	SMU	2	14	70	56	2
9	Ny. A	24	IRT	SMP	2	16	80	61	2
10	Ny. R	19	IRT	SMP	2	10	50	40	1
11	Ny. U	21	IRT	SMP	2	15	75	56	2
12	Ny. I	25	IRT	SMU	2	16	80	66	2
13	Ny. R	29	IRT	SMU	3	17	85	60	2
14	Ny. S	23	IRT	SMU	2	17	85	65	2
15	Ny. M	42	IRT	SMU	4	14	70	61	2
16	Ny. N	37	IRT	SMU	4	16	80	61	2
17	Ny. NA	43	IRT	SMU	3	13	65	37	1
18	Ny. L	32	IRT	SMU	4	10	50	48	1
19	Ny. S	40	IRT	SMU	5	10	50	49	1
20	Ny. Y	22	IRT	SMP	2	8	40	35	1
21	Ny. S	36	PNS	PT	3	16	80	61	2
22	Ny. O	26	SWASTA	PT	1	16	80	61	2

23	Ny. N	25	IRT	SMU	3	11	55	50	1
24	Ny. L	30	IRT	SMP	4	9	45	41	1
25	Ny. M	29	IRT	SMU	4	12	60	49	1
26	Ny. S	21	IRT	SMU	2	16	80	47	1
27	Ny. M	32	IRT	SMP	4	11	55	42	1
28	Ny. S	30	PNS	PT	3	16	80	61	2
29	Ny. H	37	IRT	SMU	4	10	50	58	2
30	Ny. S	21	IRT	SMU	2	13	65	66	2
31	Ny. SW	35	PNS	PT	3	16	80	68	2
32	Ny. A	23	IRT	SMU	1	14	70	58	2
33	Ny. J	17	IRT	SMP	1	11	55	48	1
34	Ny. Y	32	IRT	SMU	2	13	65	47	1
35	Ny. H	25	PNS	SMU	1	12	60	47	1
36	Ny. R	37	PNS	PT	3	13	65	55	2

HASIL ANALISIS

Frequencies

Statistics

		KAT_UMU R	PEKERJAA N	PENDIDIKA N	GRAVIDITA S	KAT_PENGE TAHUAN	KAT_ SIKA P
N	Valid	36	36	36	36	36	36
	Missing	0	0	0	0	0	0

Frequency Table

KAT_UMUR

	Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
<20 TAHUN	2	5,6	5,6	5,6
Valid 20-35 TAHUN	25	69,4	69,4	75,0
>35 TAHUN	9	25,0	25,0	100,0
Total	36	100,0	100,0	

PEKERJAAN

	Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
IRT	30	83,3	83,3	83,3
Valid PNS	5	13,9	13,9	97,2
SWAST A	1	2,8	2,8	100,0
Total	36	100,0	100,0	

PENDIDIKAN

	Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid PT	6	16,7	16,7	16,7
SMP	10	27,8	27,8	44,4
SMU	20	55,6	55,6	100,0
Total	36	100,0	100,0	

GRAVIDITAS

	Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1,00	6	16,7	16,7	16,7
2,00	11	30,6	30,6	47,2
3,00	8	22,2	22,2	69,4
4,00	9	25,0	25,0	94,4
5,00	1	2,8	2,8	97,2
7,00	1	2,8	2,8	100,0
Total	36	100,0	100,0	

KAT_PENGETAHUAN

	Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid KURAN G	12	33,3	33,3	33,3
CUKUP	13	36,1	36,1	69,4
BAIK	11	30,6	30,6	100,0
Total	36	100,0	100,0	

KAT_SIKAP

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid				
NEGATIF	15	41,7	41,7	41,7
POSITIF	21	58,3	58,3	100,0
Total	36	100,0	100,0	

Crosstabs**Case Processing Summary**

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
KAT_PENGETAHUAN * KAT_SIKAP	36	100,0%	0	0,0%	36	100,0%

KAT_PENGETAHUAN * KAT_SIKAP Crosstabulation

			KAT_SIKAP		Total
			NEGATI F	POSITIF	
KAT_PENGETAHUAN	KURANG	Count	10	2	12
		% within KAT_PENGETAHUAN	83,3%	16,7%	100,0%
		% of Total	27,8%	5,6%	33,3%
	CUKUP	Count	4	9	13
		% within KAT_PENGETAHUAN	30,8%	69,2%	100,0%
		% of Total	11,1%	25,0%	36,1%
	BAIK	Count	1	10	11
		% within KAT_PENGETAHUAN	9,1%	90,9%	100,0%
		% of Total	2,8%	27,8%	30,6%
Total	Count	15	21	36	
	% within KAT_PENGETAHUAN	41,7%	58,3%	100,0%	
	% of Total	41,7%	58,3%	100,0%	

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	14,009 ^a	2	,001
Likelihood Ratio	15,338	2	,000
Linear-by-Linear Association	12,828	1	,000
N of Valid Cases	36		

a. 1 cells (16,7%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 4,58.



**PEMERINTAH KABUPATEN KONAWA UTARA
PUSKESMAS ANDOWIA**

Jl. Raya Andowia Kelurahan Andowia Kecamatan Andowia, Ttp



SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor : 280 / PKM-ANO / VII / 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Puskesmas Andowia, menerangkan bahwa :

Nama : **ERLINA ARLIN**
Nim : **P00312016068**
Program Studi : **D-IV Kebidanan**
Asal Sekolah : **Politeknik Kesehatan Kendari**

Mahasiswa tersebut diatas benar-benar telah melakukan Penelitian di Puskesmas Andowia dengan judul **"Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Ibu Hamil Tentang Pemanfaatan Buku KIA Di Puskesmas Andowia Kabupaten Konawe Utara"** yang dilaksanakan pada tanggal 17 s/d 31 Juli 2017.

Demikian surat keterangan ini di buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Andowia, 1 Agustus 2017

Kepala Puskesmas Andowia
Kabupaten Konawe Utara



SRI WAHYUNI, SKM

Nip.198105292006042036



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI TENGGARA
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
Kompleks Bumi Praja Anduonphu Telp. (0401) 3136256 Kendari 93232

Kendari, 1 Agustus 2017

Nomor : 070/3342/Balitbang/2017
Lampiran : -
Perihal : Izin Penelitian

K e p a d a
Yth. Bupati Konawe Utara
di -
WANGGUDU

Berdasarkan Surat Kepala Direktur Poltekkes Kendari Nomor : DL.11.02/1/1886/2017 tanggal 31 Juli 2017 perihal tersebut di atas, Mahasiswa di bawah ini

Nama : ERLINA ARLIN
NIM : P00312018068
Prog. Studi : D-IV Kebidanan/Alih Jenjang
Pekerjaan : Mahasiswa
Lokasi Penelitian : Puskesmas Andowia Kab. Konawe Utara

Bermaksud untuk melakukan Penelitian/Pengambilan Data di Daerah/Kantor Saudara dalam rangka penyusunan KTI, Skripsi, Tesis dan Disertasi dengan judul :

"HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN SIKAP IBU HAMIL TENTANG PEMANFAATAN BUKU KIA DI PUSKESMAS ANDOWIA KABUPATEN KONAWA UTARA "

Yang akan dilaksanakan dari tanggal : 1 Agustus 2017 sampai selesai

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan :

1. Senantiasa menjaga keamanan dan ketertiban serta mentaati perundang-undangan yang berlaku.
2. Tidak mengadakan kegiatan lain yang bertentangan dengan rencana semula.
3. Dalam setiap kegiatan dilapangan agar pihak Peneliti senantiasa koordinasi dengan pemerintah setempat.
4. Wajib menghormati Adat Istiadat yang berlaku di daerah setempat.
5. Menyerahkan 1 (satu) exemplar copy hasil penelitian kepada Gubernur Sultra Cq. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Provinsi Sulawesi Tenggara.
6. Surat izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin ini tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian Surat Izin Penelitian diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

an. GUBERNUR SULAWESI TENGGARA
KEPALA BADAN PENELITIAN DAN
RENGEMBANGAN PROVINSI



Dr. SUKANTO TODING, MSP, MA.

Pembina Utama Muda, Gol. IV/c

Nip. 19680720 199301 1 003

T e m b u s a n :

1. Gubernur Sulawesi Tenggara (sebagai laporan) di Kendari;
2. Direktur Poltekkes Kendari di Kendari;
3. Ketua Jurusan Kebidanan Poltekkes Kendari di Kendari;
4. Kepala Badan Kesbang Kab. Konawe Utara di Wanggudu;
5. Kepala Dinkes Kab. Konut di Wanggudu;
6. Kepala Puskesmas Andowia di Tempat;
7. Mahasiswa yang bersangkutan.